

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menemukan bentuk, makna, dan fungsi register yang terdapat dalam komunitas Asthabara. Bentuk register yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi bentuk register berdasarkan satuan lingual, berdasarkan asal bahasa, berdasarkan kategori kata, dan berdasarkan penggunaannya dalam komunitas. Berdasarkan satuan lingualnya, dapat dibedakan menjadi bentuk kata (monomorfemis dan polimorfemis) dan bentuk frasa.

Pada penelitian ini penulis memperoleh 50 data yang terbagi menjadi 27 bentuk register kata tunggal, 17 bentuk kata kompleks, dan 6 bentuk frasa. Bentuk kata kompleks yang diperoleh dari penelitian ini terdiri atas 9 bentuk afiksasi, 4 abreviasi, dan 4 bentuk kata majemuk. Menurut asal bahasanya, terdapat 38 register berasal dari bahasa Indonesia, 2 register berasal dari bahasa Jawa, 6 register berasal dari bahasa Inggris, 1 register berasal dari bahasa Latin, 2 register berasal dari perpaduan antara bahasa Indonesia dan Inggris, serta 1 register berasal dari perpaduan antara bahasa Jawa dan Indonesia . Dilihat dari penggunaannya dalam komunitas Asthabara, bentuk-bentuk register tersebut dapat dibagi menjadi register selingkung terbuka dan register selingkung terbatas. Dalam penelitian ini, ditemukan 32 jenis register selingkung terbuka

dan 18 jenis selingkung terbatas. Berkaitan dengan penggunaannya dalam komunitas, diperoleh 44 register kasual dan 6 register usaha.

Makna register yang ditemukan dalam komunitas Asthabara terbagi menjadi makna leksikal dan makna kontekstual. Makna leksikal berkaitan dengan makna yang ada di dalam kamus, sedangkan makna kontekstual berkaitan dengan penggunaannya dalam komunitas. Berdasarkan perbandingan makna leksikal dan makna kontekstual maka peneliti membedakan kedua makna tersebut menjadi makna yang mengalami perubahan dan makna yang tidak mengalami perubahan. Perubahan makna pada penelitian ini terjadi karena adanya pergeseran makna secara kontekstual dari istilah-istilah yang mengandung register dalam komunitas Asthabara. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 19 makna mengalami perubahan dan 31 makna tidak mengalami perubahan. Fungsi register yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri atas fungsi instrumental, representasi, dan heuristik. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 2 fungsi instrumental, 41 fungsi representasi, dan 7 fungsi heuristik.

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan register dalam komunitas Asthabara banyak dipengaruhi oleh bidang lain. Komunitas Asthabara mengadopsi istilah-istilah yang sudah digunakan dalam bidang lain sebagai acuan dalam pemakaian register dalam komunitas tersebut. Pemaknaan istilah-istilah yang telah digunakan dalam bidang lain disesuaikan dengan pemakaiannya di dalam komunitas Asthabara. Fungsi bahasa dalam komunitas Asthabara dianalisis berdasarkan respon mitra tutur dalam menanggapi sebuah ujaran.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam ranah sosiolinguistik, khususnya dalam ragam bahasa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lain dan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan register bahasa dalam sosiolinguistik. Topik penelitian terkait ragam bahasa ini masih terbuka bagi penelitian lain, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan sosiolinguistik dengan objek yang berbeda.

